

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada BAB IV dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *autograph* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, dimana dapat dilihat dari peningkatan siklus I ke siklus II yang dilihat dari nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematis fase I yaitu 64,48% (Rendah), sedangkan pada nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematis II adalah 90,12 (Tinggi). Jadi diperoleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 25,64%. Serta hasil tes awal yang telah dilaksanakan 6 orang (23,07%) siswa yang berhasil dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Pada tes siklus I, 13 orang (50%) yang berhasil menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah. Pada tes siklus II, 23 orang (88,46%) yang berhasil menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah.
2. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *autograph* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Perguruan Kebangsaan yang dilihat dari peningkatan setiap indikator pemecahan masalah matematis. Pada indikator kemampuan memahami masalah tes awal sebanyak 63,46%, tes siklus I sebanyak 81,41% meningkat sebanyak 17,95%, pada tes siklus II sebanyak 93,58%. Peningkatan kemampuan memahami masalah dari siklus I ke siklus II sebanyak 13,17%. Indikator merencanakan penyelesaian masalah pada tes awal sebanyak 53,20%, tes siklus I sebanyak 66,23% meningkat sebanyak 13,03%, pada tes siklus II sebanyak 87,17%. Peningkatan kemampuan merencanakan penyelesaian masalah dari siklus I ke siklus II sebanyak 20,94%. Indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah pada tes awal sebanyak 53,20%, tes siklus I

sebanyak 62,82% meningkat sebanyak 9,62%, pada tes siklus II sebanyak 91,45%. Peningkatan kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian masalah pada tes siklus I ke siklus II sebanyak 28,63%. Indikator memeriksa kembali jawaban yang diperoleh pada tes awal sebanyak 37,5%, tes siklus I sebanyak 52,56% meningkat sebanyak 15,06%, pada tes siklus II meningkat sebanyak 89,10%. Peningkatan kemampuan memeriksa kembali jawaban yang diperoleh pada tes siklus I ke siklus II sebanyak 36,54%.

5.2 Saran

adapun saran-saran yang diberikan berdasarkan temuan peneliti, pengajian dan konklusi adalah:

1. Kepada pendidik matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *software autograph* sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII.
2. Kepada murid diharapkan untuk berpartisipasi aktif dan lebih memperhatikan proses pembelajaran, lebih banyak berlatih memecahkan solusi dari soal dan lebih berani untuk menyalurkan dan menyuarakan ide ketika berdiskusi kelompok serta bertanya hal-hak yang kurang dimengerti kepada guru.
3. Kepada pengamat lain yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat merealisasikan pengamatan lebih jauh tentang indikator-indikator penyelesaian kendala lain dalam penafsiran dan mengaplikasikan pada topik penafsiran yang berbeda.